

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah “Kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian” (Iqbal Hasan, 2002:31).

Selanjutnya, Iqbal Hasan (2002:33) mengungkapkan bahwa “Jenis-jenis desain penelitian terdiri dari desain eksploratori, desain deskriptif dan desain kausal”. Berdasarkan hal tersebut, adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal, yaitu “Desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya” (Iqbal Hasan, 2002:33). Sedangkan sifat hubungan dari desain kausal ini adalah hubungan asimetris atau hubungan kausal yaitu “Hubungan yang terjadi jika variabel bebas mempengaruhi variabel terikat” (Iqbal Hasan, 2002:33).

Sedangkan jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Sebagaimana diungkapkan Husein Umar (2003:47) dalam *Metode Riset Bisnis* bahwa:

Metode korelasional adalah riset yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Perbedaan utama dengan metode yang lain adalah adanya usaha untuk menaksir hubungan dan bukan sekedar deskripsi. Periset dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besarnya arah hubungan.

Metode korelasional digunakan dalam penelitian ini dikarenakan untuk mengetahui keeratan dan kontribusi/pengaruh tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return on Asset (ROA)* yang kemudian akan diambil sebuah kesimpulan.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Sugiyono (2002:2) mendefinisikan variabel sebagai “Atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek yang lainnya dalam kelompok tersebut”.

Berdasarkan pengertian tersebut, adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* sebagai variabel bebas (variabel X) dan *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel terikat (variabel Y). Adapun definisi kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah*

Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* merupakan risiko yang timbul karena bank tidak dapat memperoleh kembali dana yang telah disalurkan kepada nasabah melalui pembiayaan *musyarakah*. Dengan kata lain, tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* merupakan rasio yang menunjukkan risiko yang dihadapi bank atas pembiayaan *musyarakah* yang diperoleh dengan cara membagi saldo NPF (*Bad Debt*) *musyarakah* dengan total pembiayaan (*Total Loan*). Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Credit Risk Ratio} = \frac{\text{Bad Debt}}{\text{Total Loan}} \times 100\%$$

(Teguh Pudjo Muljono, 1999:120)

2. Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar *ROA* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank serta semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Dengan demikian rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Lukman Dendawijaya, 2003:120)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* sebagai variabel bebas (variabel X) dan *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel terikat (variabel Y). Variabel-variabel tersebut jika didefinisikan secara operasional ke dalam penjabaran konsep diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|--|---|--|-------|
| Variabel X Tingkat risiko pembiayaan <i>musyarakah</i> | <ul style="list-style-type: none"> Pembiayaan <i>musyarakah</i> bermasalah Total pembiayaan <i>musyarakah</i> | Perbandingan total pembiayaan <i>musyarakah</i> bermasalah dengan total pembiayaan <i>musyarakah</i> | Rasio |
| Variabel Y <i>Return on Asset (ROA)</i> | <ul style="list-style-type: none"> Laba bersih Total aktiva | Perbandingan laba bersih dengan total aktiva | Rasio |

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2002:72) mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat ditarik kesimpulannya“.

Adapun dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba serta data pembiayaan *musyarakah*

dan pembiayaan *musyarakah* bermasalah yang terdapat pada PT BPR Syariah Amanah Rabbaniah dari tahun 1991 sampai Desember 2006.

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Komaruddin Sastradipoera (2005:288) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki”. Sedangkan menurut Iqbal Hasan (2002:58) “Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi”. Dengan demikian, sampel yang diambil hendaknya relevan dan dapat mewakili karakteristik populasi.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling* yaitu “Teknik penentuan sampling dengan memilih objek penelitian atau sampel secara sengaja dengan pertimbangan tertentu“ (Sugiyono, 2002:61). Hal tersebut dilakukan karena selain untuk memperoleh data yang lebih aktual juga berdasarkan atas kebijakan pihak manajemen bank yang memberikan data penelitian.

Dalam hal ini, sampel yang diambil adalah laporan keuangan periode Januari 2005 hingga periode Desember 2006, yaitu sebanyak 24 buah laporan keuangan. Sedangkan data pembiayaan *musyarakah* yang digunakan sebagai sampel adalah data pembiayaan *musyarakah* periode Januari 2005-Desember 2006.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang utama dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Teknik Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumentasi berupa laporan keuangan serta catatan keuangan yang ada di PT BPR Syariah Amanah Rabbaniah periode Januari 2005-Desember 2006 terutama catatan keuangan yang berhubungan dengan pembiayaan *musyarakah* bermasalah dan informasi lain yang menunjang penelitian.
2. Wawancara, yang dilakukan terhadap Direktur Utama PT BPR Syariah Amanah Rabbaniah dan terhadap beberapa staf untuk memperoleh informasi yang menunjang penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Sebagaimana diungkapkan Patton (dalam Iqbal Hasan, 2002:97), analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”.

Adapun bentuk analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian atau penafsiran.

Berdasarkan penjelasan di atas, adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya variabel X (Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah*) dengan membagi pembiayaan *musyarakah* bermasalah dengan total pembiayaan *musyarakah* kemudian dideskripsikan sesuai data yang diperoleh.
2. Menghitung besarnya variabel Y (*Return on Asset*) dengan membagi total laba bersih dengan total aktiva dari data yang diperoleh untuk kemudian dideskripsikan.
3. Menghitung persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan *SPSS 12.0 for Windows*.

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini karena selain data berupa skala rasio, mendekati distribusi normal serta mendekati linier juga dimaksudkan untuk dapat menjawab rumusan masalah "Bagaimana pengaruh tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return on Asset (ROA)*" yang merupakan hubungan fungsional dan kausalitas. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh pendapat Riduwan (2005:244) yang menyatakan bahwa "Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)".

Berdasarkan hal tersebut, selanjutnya teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X terhadap Y dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Adapun koefisien regresi linier sederhana ini dapat diketahui dari persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Riduwan, 2005:148)

Keterangan:

\hat{Y} = *Return on Asset (ROA)*

X = Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah*

a = Nilai konstanta harga Y, jika $X = 0$

b = Nilai arah regresi sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Selanjutnya, untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan mengolah data maka digunakan program aplikasi *SPSS 12.0 for Windows*. Adapun langkah-langkah pengolahan data untuk menghitung regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS sebagaimana diungkapkan Jonathan Sarwono (2006: 118) dan Wahid Sulaiman (2004:20) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Masukan data tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* sebagai variabel bebas (X) dan *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel terikat (Y) ke dalam data editor SPSS.
2. Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze* kemudian submenu *Regression*, lalu pilih *linier*.
 - a. *Dependent* atau variabel terikat, pilih variabel Y (*Return on Asset*)
 - b. *Independent* atau variabel bebas, pilih variabel X (Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah*).
 - c. *Method* pilih Enter.
 - d. Tekan tombol *Plots...*, kemudian aktifkan kotak pilihan *Normal Probability Plots* dan *Histogram*.

- e. Klik *Option*: Pada pilihan *Stepping Method Criteria*, masukkan angka 0,05 pada kolom *Entry*.
- f. Tekan *Continue*.
- g. Pilih *Statistic*: Pada pilihan *Regression Coeffisien* pilih *Estimates, Model Fit*.
- h. Tekan *Continue*.
- i. Klik *OK* untuk diproses.

3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

”Uji statistik regresi linier sederhana digunakan untuk menguji keberartian pengaruh variabel X terhadap variabel Y melalui koefisien regresinya” (Iqbal Hasan, 2006:103). Selanjutnya, uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hal tersebut sebagaimana diungkapkan Wahid Sulaiman (2004:15), bahwa ”Uji t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan”.

Adapun prosedur pengujian hipotesis yang dilakukan sebagaimana diungkapkan Iqbal Hasan (2006:104) diantaranya sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : $b > 0$ Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset (ROA)*.

H_a : $b < 0$ Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset (ROA)*.

2. Menentukan taraf nyata (α) dan t tabel

Taraf nyata yang digunakan sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$ sedangkan nilai t tabel yang digunakan memiliki derajat bebas (db) = n-2

3. Menentukan kriteria pengujian

Untuk H_0 : Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset (ROA)*.

H_a : Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset (ROA)*.

H_0 diterima apabila $-t_{\alpha/2} \leq t_0 \leq t_{\alpha/2}$

H_0 ditolak apabila $t_0 > t_{\alpha/2}$ atau $t_0 < -t_{\alpha/2}$

4. Menentukan nilai uji statistik (nilai t_0)

Nilai t_0 atau t_{hitung} dapat diperoleh dari *Tabel Coefficients* sebagai salah satu output pengolahan data menggunakan program *SPSS 12.0 for Windows*.

5. Membuat kesimpulan

Kesimpulan diinterpretasikan sesuai hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.